

## DAFTAR PUSTAKA

- .....,(1992 ), UU RI NO.14 tahun 1992, **Lalu-lintas dan Angkutan Jalan**, Arkala, Surabaya.
- .....,(1996), Keputusan Direktur Perhubungan Darat No. 274/HK.105/DRJD/1996, **Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur**, Direktur Perhubungan Darat, Jakarta.
- .....,(1997), **Proyek Pengendalian dan Peningkatan Tertib Lalu-lintas**, Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ)Cabang Kodya Semarang
- .....,(1998), **Pelatihan Perencanaan Sistem Angkutan Umum** (Public Transport System Planning), Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) dan Kelompok Bidang Keahlian Rekayasa Transportasi (KBKRT) Jur. Teknik Sipil, ITB, Bandung.
- Chalimi Nur, Muslich, Munawar A, (1998), **Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Perkotaan**, Simposium I FSTPT, 3 Desember 1998, Aula Timur ITB, Bandung.
- Handajani Mudjiastuti,(1998),**Evaluasi Ukuran Kendaraan Angkutan Umum di Semarang dengan Pendidikan Ekonomi dan Lingkungan** (Studi Kasus Rute Pedurungan-Mangkang), Simposium I FSTPT, 3 Desember 1998, Aula Timur ITB, Bandung.
- Sudjana, (1989), **Metoda Statistika**, edisi ke-5, ITB, Bandung.
- Warpani Suwarjoko, (1990), **Merencanakan Sistem Perangkutan**, ITB, Bandung

## DAFTAR NOTASI

### • Singkatan

- BEP = Break Even Point  
→ Break Even Point 70% artinya Prosentase penumpang terangkut (standar) pada kondisi tidak untung / tidak rugi / titik impas
- DRS = Demand Responsive System, yaitu sistem pelayanan akibat adanya permintaan.
- KBRT = Kelompok Bidang Keahlian Rekayasa Transportasi.
- LPM = Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

### • Keterangan rumus

- a = Jumlah perjalanan PP sehari otobus yang telah diijinkan.
- b = Jumlah penumpang yang diijinkan tiap otobus (pukul rata).
- c = Jumlah penumpang terangkut dalam otobus dari hitungan penumpang
- d = Jumlah perjalanan PP yang paling banyak tiap bus dapat diselenggarakan oleh suatu otobus yang masih dipergunakan untuk melayani trayek tersebut.
- $n_1$  = jumlah penumpang naik di halte
- $n_2$  = jumlah penumpang naik (setelah halte) di sepanjang sub zona
- $CT_{ABA}$  = waktu sirkulasi dari A ke B
- $L_f$  = *Load faktor*, yaitu jumlah kapasitas penumpang dalam bus sesuai ijin
- $T_{AB}$  = waktu perjalanan rata-rata dari A ke B
- $T_{BA}$  = waktu perjalanan rata-rata dari B ke A
- $T_{TA}$  = waktu henti kendaraan di A
- $T_{TB}$  = waktu henti kendaraan di B
- $\sigma_{AB}$  = deviasi waktu perjalanan dari A ke B
- $\sigma_{BA}$  = deviasi waktu perjalanan dari B ke A